

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah telah ditetapkan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan dalam proses pengembangan aplikasi AR dengan menggunakan model waterfall ini yaitu:

1. Aplikasi mempunyai batas OS Android minimum dan maksimum untuk dapat berjalan dengan baik, yaitu minimal Android v8.1 (Oreo) dan maksimal Android v11.
2. Aplikasi AR Si Kancil dapat menampilkan *video player* adegan pada jarak 10cm dan 15, dan mempunyai jarak nyaman yaitu pada jarak 25cm agar video dapat terlihat pas pada layar *device*.
3. Pada pencahayaan ruangan yang memiliki sedikit bayangan dan dalam pencahayaan matahari terang, marker yang terdapat dalam buku dapat terpindai jelas oleh aplikasi sehingga mampu menampilkan *video player* adegan dengan jelas tanpa adanya masalah, sementara pada pencahayaan lampu kerja yang minim akan cahaya, dalam keadaan minim cahaya jika warna pada marker tidak terlihat jelas oleh kamera, maka aplikasi gagal memindai marker tersebut, yang mengakibatkan *video player* adegan tidak dapat muncul dalam aplikasi.
4. Warna dan animasi dalam *video cerita* Si Kancil mencuri timun nyaman untuk dinikmati oleh pengguna, tidak terdapat masalah pada pewarnaan maupun dalam animasi pada setiap adegan.
5. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi mudah dipahami dan nyaman untuk digunakan oleh pengguna selama menjalankan aplikasi AR Si Kancil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pada penelitian perancangan buku cerita bergambar berbasis *augmented reality* tentang fabel Si Kancil mencuri timun menggunakan model waterfall memiliki beberapa kekurangan yang perlu dibenahi. Terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti, yaitu:

1. Perlu adanya perbaikan sumber kode dan konfigurasi aplikasi dalam unity agar aplikasi dapat berjalan dalam OS Android v11 dan seterusnya.
2. Penambahan *sfx* dan dubbing pada video adegan cerita agar adegan terasa lebih berkesan pada pengguna.
3. Penyatuan tombol “play” dan “pause” dalam mode AR agar tampilan lebih minimalis dan tidak mengganggu kenyamanan pengguna saat melihat video adegan.
4. Perlu adanya petunjuk penggunaan yang terdapat dalam aplikasi.
5. Video player yang hilang karena kamera melepas deteksi terhadap marker akan melanjutkan adegan yang sebelumnya sedang berjalan, bukan mengulang dari awal.